



FOTO bersama pimpinan Unusa dan GoTo usai penandatanganan kerjasama kedua belah pihak beberapa waktu lalu.

Unusa Akan Mengembangkan Talenta Digital

Dengan Menggandeng PT GoTo

SURABAYA - Sejalan dengan perkembangan teknologi masa kini yang semakin modern, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggandeng Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa) untuk pengembangan talenta digital dan pengembangan ekonomi yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi.

Kesepakatan tersebut merupakan salah satu poin dari penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Unusa dengan PT GoTo yang berlangsung di Ruang Rapat Rektor Tower Unusa Lantai 9 beberapa waktu lalu.

District Head Surabaya PT GoTo, Joshua Jimmy menyampaikan bahwa adanya kerjasama yang dijalin merupakan bentuk kolaborasi perusahaan digital dengan perguruan tinggi sekaligus memperkenalkan GoTo di lingkungan institusi pendidikan. Tak hanya mempererat hubungan, kerjasama tersebut juga untuk saling tumbuh bersama dalam menunjang keadaan ekonomi negara.

"Kunjungan dan kerjasama ini sebetulnya inisiatif dari Pak Charly yang memiliki banyak koneksi dengan berbagai institusi termasuk Unusa. Melihat perkembangan pesat teknologi, nantinya kita akan kolaborasi, cari value, utamanya dalam mengembangkan sektor ekonomi," tuturnya dalam sambutan yang disampaikan.

Charly Raya selaku Head PGR Jatim Bali Nusra mengatakan bahwa melihat Unusa memiliki Laboratorium Virtual Reality, nantinya hal

tersebut dapat dikembangkan dan termasuk dalam bagian perjanjian kerjasama.

"Saya mengetahui bahwa Unusa memiliki penunjang dalam hal ini Laboratorium Virtual Reality yang kedepan bisa semakin dikembangkan dalam bidang teknologi atau talenta digital, dan hal tersebut sangat berkaitan dengan GoTo sebagai aplikasi anak bangsa," ucapnya.

Pada kesempatan yang sama, Rektor Unusa, Prof Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng, menyampaikan apresiasi atas kerjasama yang akan dilakukan bersama PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Ia juga menyebut bahwa kolaborasi dengan berbagai pihak perlu terus digencarkan, termasuk dengan perusahaan ekosistem digital seperti GoTo.

"Kami sangat menyambut dengan hangat dan serius dengan adanya kerjasama ini. Harapan kedepannya kerjasama ini dapat memberi manfaat seluruh pihak. Tak hanya dari sisi perusahaan, namun juga manfaat pada sisi mahasiswa, seperti kolaborasi mengembangkan aplikasi dengan mahasiswa jurusan sistem informasi atau manajemen, atau mungkin bisa berkesempatan magang melalui konsep kampus merdeka belajar yang juga bekerja sama dengan GoTo," tuturnya.

Diharapkan, program kerjasama ini dapat menjadi peluang baik untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dan kolaborasi ini dapat menguntungkan kedua pihak dalam menghadirkan fasilitas pendidikan terbaik dalam menjawab tantangan transformasi digital. ●ril/hms

Mahasiswa AS Belajar Budaya Nusantara di Untag Surabaya

SURABAYA - Fakultas Ilmu Budaya Program Studi (Prodi) Sastra Inggris, Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya menerima kunjungan mahasiswa Amerika Serikat, Selasa (13/6/2023).

Ada sebelas mahasiswa dari tiga kampus yang berbeda yakni University of Florida, Auburn University, dan University Of Oklahoma yang bergabung dalam rombongan itu. Kunjungan mahasiswa AS ini sejalan dengan visi Untag Surabaya sebagai Kampus berskala Internasional.

Hal tersebut diungkapkan Rektor Untag Surabaya Prof Mulyanto Nugroho saat menyambut kesebelas mahasiswa asal AS.

"Kedatangan mereka kami sambut dengan baik untuk belajar dan bertukar informasi terkait budaya hingga tradisi akademik. Hal ini tentu saja baik dan searah dengan semangat Untag Surabaya untuk melakukan internasionalisasi," papar Prof Nugroho.

Saat kunjungan berlangsung, mahasiswa AS langsung dikenalkan berbagai kegiatan dari Culture Exchange hingga campus tour. Mereka juga berkesempatan belajar dan



MAHASISWA asing asal Amerika Serikat belajar menabuh gamelan di Untag Surabaya.

memainkan langsung alat musik gamelan.

Salah satu mahasiswa dari University of Florida, RyLee Kriener mengungkapkan perasaan penuh bahagia bisa berkesempatan untuk memainkan alat musik tradisional Indonesia itu. "Pengalaman yang luar biasa! Suara yang dihasilkan benar-benar otentik. Melodi hingga

pola ritmis yang memukau membuat saya terpesona," ungkap mahasiswa program studi Teknologi Informasi itu.

Selain bermain gamelan, mereka berkesempatan melihat langsung Wayang Kulit di Perpustakaan Untag Surabaya, dilanjutkan berkunjung ke Pameran Lukisan bertajuk 'Bulan Bung Karno' di Plasa Proklamasi.

Salah satu lukisan bergambar Bung Karno sambil mengangkat telunjuk ke atas dengan latar Bendera Merah Putih inimerarik perhatian salah satu mahasiswa asal University of Oklahoma - Jacob Weeks. "Sangat mengesankan. Goresan kuas dan kombinasi warnanya sangat realistis," ungkapnya. Di sisi lain, Fanzial Ulhaq R.R., mahasiswa semester

enam Prodi Sastra Inggris yang menemani kunjungan tersebut mengungkapkan rasa bangga dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa asing.

"Kesempatan yang berharga. Kolaborasi antara mahasiswa Untag Surabaya dan mahasiswa luar negeri ini semoga dapat memperkuat persahabatan lintas budaya," harap Fanzial. ●ril/end



KEPALA SD Khadijah 3 Surabaya, Nurul Hidayati melakukan prosesi wisuda pada siswa kelas 6, Selasa (13/6/2023).

62 Lulusan SD Khadijah 3 Surabaya Didoakan Raih Keberkahan

SURABAYA - SD Khadijah 3 Surabaya mewisuda 62 lulusan tahun ajaran 2022 - 2023, Selasa (13/6/2023) di Zhang Palace kawasan Lontar.

Wisuda dihadiri para guru dan tenaga pendidikan serta orang tua atau wali siswa dimeriahkan oleh pentas seni dan olahraga.

Kepala SD Khadijah 3. Nurul Hidayati mengatakan semua siswa kelas 6 di sekolahnya dinyatakan lulus pada 8 Juni 2023 lalu.

"Wisuda puncak seremonial kelulusan yang kami isi juga dengan pentas seni dari siswa kelas satu hingga lima. Pentas seni ini dari ektra

kurikuler yang ada di sekolah kami," ujar Nurul.

Nurul mengatakan bahwa wisuda ini adalah langkah awal bagi siswa - siswinya untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi.

Apalagi, siswa-siswi membawa nama besar Khadijah yang tidak lain adalah istri Rasulullah Muhammad SAW. "Kami harap anak-anak tetap menjaga diri, istiqomah menjalankan sholat lima waktu dan jadi anak sukses dengan terus belajar dan belajar. Semoga mendapatkan berkah seperti Siti Khadijah," tuturnya. ●ril/end

Pendaftaran IISMA Co-Funding Resmi Dibuka

SURABAYA - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) kembali membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). Kali ini dengan skema pendanaan parsial atau skema co-funding. Pendaftaran IISMA Co-funding dibuka mulai 10 Juni hingga 17 Juni 2023.

Kepala Program IISMA, Rachmat Sriwijaya mengaku antusias mahasiswa untuk mengikuti program IISMA sangat tinggi. Hal ini terlihat dari tingginya angka pendaftaran di setiap angkatan. "Karena itu, pada tahun ini kami membuka IISMA Co-funding untuk memfasilitasi lebih banyak mahasiswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang bermakna di perguruan tinggi terbaik dunia," terangnya.

Program IISMA diselenggarakan sebagai implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program mobilitas internasional mahasiswa ini membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk mengikuti proses pembelajaran selama satu semester di berbagai institusi pendidikan tinggi terbaik dunia.

Proses pembelajaran yang diperoleh melalui Program IISMA dapat meningkatkan wawasan serta kompetensi mahasiswa, dan melahirkan masyarakat masa depan yang berkualitas, maju, mandiri, modern, dan berdaya saing tinggi di taraf global.

Sama seperti pada jalur reguler, IISMA Co-funding dapat diikuti oleh mahasiswa aktif perguruan tinggi akademik maupun perguruan tinggi vokasi di bawah Kemendikbudristek. Untuk bisa

melakukan pendaftaran, mahasiswa harus berada minimal pada semester empat dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,0.

Kemampuan Bahasa Inggris menjadi salah satu komponen penilaian pada seleksi calon peserta IISMA Co-funding. Peserta harus setidaknya memiliki skor minimal TOEFL iBT 78, IELTS 6,0, atau Duolingo English Test 100 untuk mahasiswa perguruan tinggi akademik. Untuk mahasiswa perguruan tinggi vokasi, nilai minimal yang disyaratkan adalah TOEFL iBT 60, IELTS 6,0, Duolingo English Test 95, atau TOEIC 605.

Calon peserta IISMA nantinya akan mengikuti serangkaian proses seleksi, mulai dari seleksi berkas hingga wawancara. "Kami ingin memastikan bahwa mereka yang terpilih sebagai penerima beasiswa adalah mahasiswa terbaik," imbuh Rachmat.

Pada IISMA Co-funding, sebagian pendanaan program ditanggung oleh pemerintah Indonesia melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Sedangkan sebagian komponen pendanaan ditanggung secara mandiri oleh mahasiswa. Cakupan beasiswa yang diberikan meliputi biaya pendaftaran, biaya pendidikan atau tuition fee, serta biaya penerbangan.

Pelaksanaan programnya sendiri akan dimulai pada semester mendatang, atau pada bulan Agustus 2023 hingga Januari 2024. Informasi lebih lanjut terkait program ini dapat diakses melalui laman iisma.kemdikbud.go.id serta akun Instagram @iisma.ri. ●ril/hms



Oleh Syiddatul Budury, S.Kep.Ns., M.Kep. Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

INDONESIA menduduki peringkat 3 dunia sebagai fatherless country. Fatherless Country atau negara tanpa sosok

ayah adalah situasi di mana terjadi kekurangan atau ketidakhadiran sosok ayah bagi seorang anak dalam kehidupan sehari-hari. Masalah kekurangan sosok ayah ini dapat timbul karena berbagai alasan dan memiliki dampak sosial, emosional, dan ekonomi yang signifikan.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kekurangan sosok ayah di Indonesia adalah tingkat perceraian yang tinggi. Perceraian menyebabkan banyak anak tumbuh dalam keluarga dengan hanya satu orang tua, biasanya ibu. Selain itu, migrasi pekerjaan yang tinggi dan peningkatan angka kriminalitas juga dapat menyebabkan absennya ayah dalam kehidupan anak. Faktor sosial dan budaya

Indonesia sebagai Negara Tanpa Sosok Ayah

juga dapat berperan dalam menghasilkan ketidakhadiran sosok ayah. Beberapa daerah memiliki kurangnya figur ayah karena kurangnya model peran laki-laki yang positif atau norma budaya yang mengesampingkan peran ayah dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

Selain itu aspek patriarki juga memiliki peranan, dalam masyarakat yang didominasi oleh nilai-nilai patriarki, peran ayah dianggap sangat penting dalam struktur keluarga.

Ayah dianggap sebagai sosok otoritatif, pemberi nafkah, dan pemimpin keluarga, sedangkan dalam ranah domestik peran perawatan dan pengasuhan anak jatuh lebih berat pada ibu (perempuan). Ketika ayah tidak

hadir secara fisik atau emosional dalam kehidupan anak, dampaknya dapat menciptakan fenomena kekurangan ayah.

Negara tanpa bapak dapat memiliki dampak yang signifikan pada individu dan masyarakat. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada proses pembentukan identitas diri, kepercayaan diri, dan pemahaman tentang peran gender.

Anak akan mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal yang sehat, dan mengatasi masalah psikologis seperti kecemasan dan depresi. Keterlibatan ayah yang terbatas atau tidak adanya ayah dalam keluarga dapat berdampak pada

prestasi akademik anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran dan dukungan ayah dapat meningkatkan keberhasilan akademik, motivasi belajar yang lebih besar, dan tingkat kelulusan yang lebih tinggi.

Kekurangan sosok ayah juga berdampak pada perilaku dan kriminalitas anak. Tanpa figur ayah yang stabil dan berpengaruh yang positif, anak-anak lebih rentan memiliki perilaku yang merusak seperti penggunaan narkoba, dan terlibat dalam tindakan kriminal. Ayah yang hadir dapat berperan dalam memberikan batasan, disiplin yang konsisten, dan pengawasan yang diperlukan untuk mengarahkan anak-anak pada perilaku yang positif. Selain itu, dalam keluarga

tunggal yang dipimpin oleh ibu atau dalam situasi di mana ayah tidak terlibat secara aktif, dapat menyebabkan tekanan finansial, kelelahan, dan ketidakseimbangan dalam pengasuhan anak.

Hal ini dapat berdampak negatif pada hubungan antara anggota keluarga dan stabilitas keluarga secara keseluruhan. Kekurangan sosok ayah dalam keluarga juga dapat berkontribusi pada pemahaman dan pengalaman anak-anak tentang peran gender yang memperpetuasi stereotip gender yang merugikan dan menghambat perkembangan kesetaraan gender di masyarakat. Untuk mengatasi ketidakhadiran sosok ayah dalam keluarga, penting untuk mem-

promosikan kesetaraan gender, melibatkan ayah secara aktif dalam peran pengasuhan dan pendidikan anak, serta mendorong keseimbangan peran dan tanggung jawab dalam rumah tangga. Ini membutuhkan perubahan dalam konstruksi sosial dan norma budaya yang mengukuhkan pentingnya peran aktif ayah dalam keluarga.

Penting untuk dicatat bahwa dampak kekurangan sosok ayah tidak hanya merujuk secara eksklusif pada keberadaan ayah biologis. Figur ayah atau ayah pengganti yang positif, seperti kakek, paman, atau anggota keluarga lainnya, juga dapat berperan penting dalam memberikan dukungan dan pengaruh positif pada anak. ●



UNUSA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DAPATKAN BEASISWA PRESTASI DAN APRESIASI HINGGA 100% UNTUK PENGURANGAN BIAYA DPP

Gratis Tab untuk Setiap Mahasiswa Baru *)

IKUTI KELAS COBAKULIAH GRATIS!



SCAN untuk chat tentang informasi PMB via WhatsApp 0811 350 777.

INFO PENDAFTARAN | pmb.unusa.ac.id Website PMB | 08113139999 / 0811350777 WhatsApp | 0800-1401-531 / 0800-1-123333 Telp. Bebas Pulsa

Unusa
unusa_official
unusa_official
Unusa Official
unusa_official

*)S&K berlaku